BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Data Penelitian

Temuan atau hasil pada penelitian ini merupakan inti dari keseluruhan isi penelitian, yang menjadi fokus dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti telah menemukan data yang valid yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Mengungkap makna dan petanda penanda makna religiusitas dalam film jilbab in love dengan model Analisis Semiotika Roland Barthes. Roland Barthes mengungkap tanda lewat kata yang bermakna konotasi dan denotasi. Akan tetapi, yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah tanda (kata) yang memiliki makna konotatif. Makna konotasi yang memberikan sejumlah pemahaman berbeda dari setiap pemikiran.

Film jilbab in love merupakan kata yang bertanda konotasi dengan memiliki beberapa makna berbeda didalamnya. Terdapat beberapa simbol yang menandakan adanya makna yang diteliti. Namun, dalam temuan penelitian ini dari ke enam scene, terdapat simbol atau tanda yang menunjukkan penanda selain makna religiusitas, diantaranya adalah penanda yang memiliki makna menutup aurat, makna menolong sesama muslim, makna jodoh, makna menyakiti sesama muslim, makna mendengarkan nasihat orang tua dan makna menghadapi cobaan. Petanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penanda makna religiusitas dianalisis menggunakan model Roland Barthes yang melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya.

Barthes menjelaskan bahwa *signification* tahap pertama merupakan hubungan antara *Signifier* (film jilbab in love) dan *Signified* (makna religiusitas) di dalam sebuah film jilbab in love.

Yang menunjukkan *signification* tahap kedua adalah konotasi makna yang ditimbulkan oleh perasaan atau emosi dari pembaca. Konotasi mempunyai makna subyektif, bagaimana cara menggambarkannya. Konotasi yang terkandung dalam beberapa makna religiusitas adalah tentang sikap religi dalam film ini, makna religiusitas. Karena setelah digambarkan pada film tersebut tentang hal-hal yang menunjukkan makna religiusitas**.** Mulai dari menutup aurat, menolong sesama muslim, jodoh, menyakiti sesama muslim, mendengarkan nasihat orang tua, hingga menghadapi sebuah cobaan. Sedangkan pada tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*).

Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Misalnya munculnya beberapa makna yang terkandung dalam film jilbab in love. Memiliki beberapa penanda, seperti ditemukannya makna menghadapi cobaan, makna jodoh, makna nenutup aurat, makna menolong sesama muslim, menyakiti sesama muslim dan juga mendengarkan nasihat orang tua. Bergantung bagaimana mitos tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami dan dijelaskan. Bergantung bagaimana kebudayaan sekitar melihat fenomena tersebut. Dalam film jilbab in love dilihat berdasarkan mitos memiliki makna religiusitas yang lebih realistis sesuai gambaran yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, dapat ditemukannya beberapa temuan yang sesuai dengan fokus permasalahan yaitu petanda dan penanda makna religiusitas memiliki gambaran religiusitas yang di ceritakan dalam setiap scene-nya. Terdapat enam scene yang mengandung makna religiusitas. Berikut merupakan enam scene tersebut:

1. Makna Religiusitas pada scene ke 2

Pada scene ke-2 dengan makna religiusitas "Menutup Aurat" memiliki penanda religiusitas. Dalam film tersebut digambarkan adanya religiusitas yang berujung pada fisik. Religiusitas dilakukan dengan ditunjukkannya pada kalimat "Menutup Aurat". Menutup Aurat yang diartikan pada scene ke-2 adalah aksi fisik atau aksi non fisik. Menurut syariat Islam menutup aurat hukumnya wajib bagi setiap orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan terutama yang telah dewasa dan dilarang memperhatikannya kepada orang lain dengan sengaja tanpa ada alasan yang dibenarkan syariat, demikian juga syariat Islam pada dasarnya memerintahkan kepada setiap mukmin, khususnya yang sudah memiliki nafsu birahi untuk tidak melihat dan tidak memperlihatkan auratnya kepada orang lain terutama yang berlainan jenis gambaran menutup aurat yang ada dalam scene ke dua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Makna Religiusitas pada scene ke 5

Dalam scene yang ke-5 dengan makna “mendengarkan nasehat orang tua” juga memiliki sifat konotasi dengan muncul sebuah penanda makna religiusitas. Islam mengajarkan manusia untuk mendengarkan nasehat orang tua atau berbakti kepada orang tua, karena dengan perantara orang tualah anak dapat merasakan hidup yang sekarang ini. Selain itu mengingat betapa mulianya, betapa kerasnya dan betapa banyaknya. Jasanya untuk memelihara dan mendidik anak dengan semua kasih sayang yang mereka miliki, bahkan marah merekapun merupakan suatu bentuk sayang yang teramat terhadap anaknya. Sehingga dapat tumbuh besarlah anak seperti sekarang ini. Semua karena kasih sayang yang mereka limpahkan untuk anaknya. Mereka melakukan semuanya tanpa mengharap balasan dari sang anak, mereka melakukannya semata-mata untuk membuat anaknya menjadi yang terbaik. Perhatian mereka terhadap anak tidak akan pernah luntur, meskipun nanti anaknya sudah bisa hidup mandiri. Bahkan dalam hadits ditegaskan bahwa keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tuanya.

3. Makna Religiusitas pada scene ke 6

“Jodoh”. Juga memiliki sifat konotasi dengan muncul sebuah penanda makna religiusitas. Manusia diciptakan oleh Tuhan dengan berbagai macam suku dan bangsa yang berbeda. Tujuannya agar bisa saling mengenal satu sama lain. Dengan keanekaragaman budaya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan. Jodoh dalam Islam sangatlah jelas sudah diatur dan ditulis oleh Tuhan semenjak manusia dilahirkan di dunia. Manusia diberikan akal, hati dan nafsu diharapkan bisa memposisikan ketiganya dengan ritmis dan sesuai porsinya.

4. Makna Religiusitas pada scene ke 7

Membantu sesama muslim. Sifat konotasi dengan muncul sebuah penanda makna religiusitas. Dalam agama Islam ada istilah ukhuwah islamiah yang berarti menjaga kerukunan dan ketentraman sesama muslim. Saling menyayangi, menyelamatkan dan saling menjaga satu sama lain, hal itu salah satu bentuk rahmatan lilalamin.

5. Makna Religiusitas pada scene ke 10

Menyakiti sesama muslim. Sifat konotasi dengan muncul sebuah penanda makna religiusitas. Dalam berbagai kesempatan dan kasus tertentu masih sering dijumpai seorang muslim yang tega menyakiti saudara muslim yang lainnya dengan cara yang menyedihkan. Dalam kasus yang baru baru ini beredar dalam media elektronik yakni terorisme. Islam khususnya sangat mengecam keras tindakan keras tersebut. Islam hadir bukan untuk tujuan kekerasan namun Islam hadir untuk kedamaian bersama termasuk non muslim lainnnya. Dalam kasus teroris yang sedang muncul, jelas bahwasannya sebaiknya manusia sering berkaca dan evaluasi diri, Allah saja menyuruh untuk menyayangi orang yang beragama non Islam, ironis dari kubu muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri malah justru menyakiti saudaranya sendiri. Na'udzubillahi mindzalik.

6. Makna Religiusitas pada scene ke 12

Menghadapi cobaan. Sifat konotasi dengan muncul sebuah penanda makna religiusitas. Cobaan yang silih berganti dihadapi oleh manusia itu semata-mata untuk menaikkan derajat seorang hamba kepada Tuhannya. Maka jika seorang telah mengaku beriman pada Allah dan rasulnya, jangan beranggapan telah lolos oleh ujian, pasti akan di uji pula. Sejauh mana seorang hamba taat dan patuh kepada Tuhan-Nya. Tugas sesama muslim yakni saling menguatkan satu sama lain jika salah satu dari saudaranya mengalami kesulitan dan cobaan. Meyakinkan dengan sebenarnya bahwasanya semuanya adalah dari Allah SWT maka serahkan semuanya pada-Nya. Serta selalu menetapi sabar dan tawakal.

Film ini sebenarnya menyindir setiap perilaku yang ada di kehidupan ini, film ini menggugah penontonnya untuk bangkit dari keterpurukan. Kembali mengingatkan semua untuk tidak lupa saling tolong menolong sesama manusia, bersabar dalam menghadapi cobaan, memaafkan kesalahan setiap orang yang menyakiti kita, mendengarkan nasehat dari orang tua, menutup aurat, dan mencari jodoh. Karena agama Islam pada dasarnya adalah agama yang *rahmatan lil alamin*.

Makna religiusitas diceritakan dengan bagaimana film jilbab in love itu hadir dan mengingatkan semua untuk tidak lupa akan ajaran agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Makna religiusitas yang digambarkan dengan sikap saling tolong menolong, menghadapi cobaan dan lain sebagainya seperti yang di atas. Adanya keberagaman yang akan menyatukan makna religiusitas dengan temuan. Secara global, makna religiusitas memiliki keterkaitan dengan doktrin yang dimiliki layaknya hidup dengan apa yang diajarkan dalam agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Aart Van Zoest bahwa sebuah teks, tidak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca kearah suatu ideologi. Begitu juga yang diungkapkan oleh Barthes bahwa tanda adalah peran pembaca (*the reader*).

Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Dalam hal ini, yang dimaksudkan Barthes adalah bagaimana pembaca dapat berperan aktif untuk dapat mengetahui dan mengungkapkan tanda (makna) yang bersifat konotasi dalam film jilbab in love. Sehingga apa yang dimaksudkan oleh sutradara dapat tercapai ke pembaca.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Pada sub bab ini, peneliti mengambil teori yang telah dijelaskan dalam bab 2 untuk dikaitkan atau memotret sesuai dengan hasil temuan penelitian yang sudah diteliti. Berikut adalah temuan dari Makna religiusitas dalam film jilbab in love:

1) Menutup Aurat
2) Mendengarkan Nasehat Orang Tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jodoh

4) Membantu Sesama Muslim

5) Menyakiti Sesama Muslim

6) Menghadapi Cobaan

Terdapat teori batas akal yang dapat menjelaskan hasil temuan dengan hasil penelitian. Menurut Frazer, manusia memecahkan soal-soal hidupnya dengan akal dan sistem pengetahuannya, tetapi akal dan sistem pengetahuan itu ada batasnya. Makin maju kebudayaan manusia makin luas batas akal itu, tetapi dalam banyak kebudayaan batas akal manusia masih amat sempit. Soal-soal hidup yang tidak dapat dipecahkan dengan akal dipecahkannya dengan magis, ialah ilmu gaib. Magis menurut Frazer adalah segala perbuatan manusia (termasuk abstraksi-abstraksi dari perbuatan) untuk mencapai suatu maksud melalui kekuatan-kekuatan yang ada dalam alam, serta seluruh kompleks anggapan yang ada di belakangnya. Pada mulanya kata Frazer, manusia hanya mempergunakan ilmu gaib untuk memecahkan soal hidupnya yang ada di luar batas kemampuan dan pengetahuan akalnya. Agama waktu itu belum ada dalam kebudayaan manusia. Lambat laun terbukti bahwa banyak dari perbuatan magisnya itu tidak ada hasilnya juga, maka mulailah ia percaya bahwa alam itu didiami oleh mahluk-mahluk halus yang lebih berkuasa dari padanya, maka mulailah ia mencari hubungan dengan makhluk-makhluk halus yang mendiami alam itu, demikianlah timbul agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini peneliti menggabungkan makna religiusitas dalam film jilbab in love dengan teori batas akal, dimana teori tersebut menjelaskan bahwa setiap ada masalah yang pertama akan dipecahkan dengan akal, kemudian seandainya dengan akal tersebut tidak bisa diselesaikan, maka akan dipecahkan dengan magis.

Dimulai dari adegan menutup aurat, mendengarkan nasehat orang tua, jodoh, menolong sesama muslim, menyakiti sesama muslim, menghadapi cobaan. Dalam setiap scene, jelas terlihat kalau teori batas akal sangatlah terkait dengan temuan ini, karena disetiap scene-nya terdapat suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi masalah tersebut bisa dipecahkan dengan akal, sehingga dalam scene ini tidak ada unsur magis-nya.

Manusia dinyatakan sebagai makhluk yang berakal. Akal merupakan potensi besar intern dalam diri manusia. Namun akal dapat berperan setelah dia mengenal realitas kehidupan dalam rangka memahami isi kandungannya, maka salah satu fungsi akal adalah memahami obyek-obyek realitas-realitas itu berupa realitas empirik dan non empirik. Yang empirik masuk dalam ilmu pengetahuan dan memahaminya melalui jalur teks yang diturunkan dari langit.

Peran fungsi manusia mengenal ilmu pengetahuan begitu penting, terkait dengan kemudahan dalam membantu kehidupan dan menjalankan tugasnya dimuka bumi ini. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan maka manusia harus memberdayakan potensi akal yang dimilikinya. Dengan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka sesungguhnya Islam menempatkan akal pada posisi sangat penting. Ia adalah sumber daya untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

a) Akal adalah sifat yang membedakan manusia dengan hewan
b) Hakekat akal adalah ilmu pengetahuan yang dapat membedakan baik buruk
c) Akal adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan percobaan observasi
d) Akal adalah kekuatan gharizah atau tabiat untuk mengetahui akibat dari segala sesuatu dan mencegah nafsu serta menundukkannya.

Dengan ini maka jelaslah sudah bahwa sesungguhnya Islam menempatkan akal pada posisi sangat penting yang dimiliki manusia. Akal adalah sumber daya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Islam begitu mendukung terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu, tidak terkecuali Astronomi yang memiliki keterkaitan kuat dengan peribadatan dalam agama Islam. Tertuang dalam A-qur'an memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan apa yang ada dilangit dan bumi dengan kemampuan daya pikirnya (akal). Maka sungguh tidak dibenarkan kalau ada yang menyatakan ilmu mempelajari alam semesta adalah makruh, justru yang ada adalah sebaliknya.

Akal fikiran tidak hanya digunakan untuk sekedar makan, tidur, dan berkembang biak, tetapi akal juga mengajukan beberapa pertanyaan dasar tentang asal-usul, alam dan masa yang akan datang. Kemampuan berfikir mengantarkan pada suatu kesadaran tentang betapa tidak kekal dan betapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pastinya kehidupan ini. Freud membagi manusia menjadi tiga wilayah pokok, antara lain:

a) Id, yang mempersamakan id dengan instink atau naluri

b) Ego, yang merupakan akal fikiran

c) Super ego, yakni adat kebiasaan sosial dan kaidah moral

Sesuai kebutuhan mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar, dipercayakan kepada instink, maka diberikan pada akal (ego) peran yang strategis dalam perencanaan bentuk pemuasan terhadap instink (id) sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang diajukan oleh kenyataan yang rasional serta tuntutan adat kebiasaan sosial dan kepercayaan (super ego). Kant mengatakan bahwa apa yang kita katakan rasional itu adalah suatu pemikiran yang masuk akal tetapi menggunakan ukuran hukum alam. Dengan kata lain, rasional adalah kebenaran akal yang diukur dengan hukum alam.

Sedangkan berdasarkan hasil penemuan data-data melalui dokumentasi, hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa banyaknya makna religiusitas dalam film jilbab in love dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, disini makna yang terkandung dalam film tersebut diungkapkan melalui analisis semiotika Roland Barthes supaya peneliti mengetahui makna dari tanda-tanda (*sign*) denotatif dan konotatifnya.

Dalam penelitian ini berarti film jilbab in love sebagai media komunikasi massa yang mencoba untuk memberi makna religiusitas kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para penonton khususnya bagi para remaja dengan menyuguhkan film jilbab in love. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes peneliti dapat menemukan makna religiusitas yang menonjol dalam film ini, dimana makna religiusitas dalam film jilbab in love merupakan makna religiusitas sebagai derivasi dari misi baik yang tersurat atau tersirat.

Religiusitas dalam Islam menyangkut lima dimensi yaitu aqidah, ibadah, amal, akhlak dan pengetahuan dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam. Dimensi religiusitas islam dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan aqidah

Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi ini menyangkut keyakinan tentang Allah SWT, para malaikat Nabi dan Rasul, Kitab-kitab Allah surga dan neraka, serta qadha dan qadar. Adapun makna religiusitas dalam film Jilbab In Love ini mengenai Jodoh yang dihubungkan dengan Al-qur’an dan Hadist. Allah swt berfirman dalam QS: Ar-Ruum: 21

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir"*. Sudah menjadi sunatullah bahwa Allah menciptakan semua makhluknya berpasang-pasangan dan semua manusia pasti ada jodohnya tergantung ikhtiar dari manusia itu sendiri ataupun takdir Allah. Karena setiap takdir itu ada yang mutlak (sudah menjadi ketentuan Allah), kita sebagai manusia hanya bisa menerimanya dan satu lagi adalah takdir ikhtiari yaitu takdir yang memang bisa diperoleh dengan jalan ikhtiar atau usaha yang sungguh-sungguh Ikhtiar yang bisa dilakukan oleh seorang Muslimah dalam mencari jodoh:

a) Berdo'a kepada Allah agar diberikan jodoh yang baik, misalnya dengan shalat hajat. Allah telah berjanji dalam firmannya bahwa Muslim yang baik akan mendapatkan Muslimah yang baik dan laki-laki yang buruk akan mendapatkan wanita yang buruk pula, maka tugas seorang muslimah adalah berusaha untuk menjadi Muslimah yang baik, berikhtiar dengan sungguh-sungguh dan berdoa kepada Allah agar mendapatkan jodoh yang baik dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula).

b) Meminta kepada orang tua atau wali untuk dicarikan jodoh yang baik. Dalam Islam sebenarnya masalah jodoh bagi muslimah bukanlah menjadi tanggung jawab diri sendiri tetapi menjadi tanggung jawab orang tua ataupun wali. Bahkan pada masa Rasulullah SAW, pemerintah bertanggungjawab untuk mencarikan jodoh bagi muslim dan muslimah pada masanya. Sehingga seorang muslimah tidak perlu mencari sendiri jodoh untuk dirinya. Pendekatan atau khalwat yang dilakukan sebelum ikatan pernikahan dengan alasan untuk saling mengenal antara keduanya tidaklah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bahkan pendekatan ini tidak selalu menjamin menjadi rumah tangga yang langgeng karena biasanya pendekatan yang dilakukan sebelum pernikahan lebih mengedepankan sisi subjektivitas antara keduanya.

c) Melalui mediator misalnya teman, saudara atau orang lain yang dapat dipercaya. Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri) nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya.

d) Mencari sendiri dengan syarat tidak boleh langsung tetapi bersama pihak ketiga Rasulullah SAW pernah memberikan kriteria untuk menentukan pilihan pasangan hidup bagi seorang muslimah yang apabila dilaksanakan insya Allah rumah tangganya Sakinah Mawaadah Warahmahakan.

Apabila datang laki-laki (untuk meminang) yang kamu ridhoi agamanya dan akhlaknya maka kawinkanlah dia, dan bila tidak kamu lakukan akan terjadi fitnah di muka bumi dan kerusakan yang meluas. Untuk muslimah, wanita dinikahi karena empat faktor, yakni karena harta kekayaannya, karena kedudukannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Hendaknya pilihlah yang beragama agar berkah kedua tanganmu.

e) Jangan putus asa. Jodoh adalah masalah ghoib yang menjadi rahasia Allah, sebagai manusia hanya bias berikhtiar dan berdoa. Bagi muslimah yang belum mendapatkan jodoh jangan berputus asa, tetaplah berikhtiar dan berdoa. Sudah menjadi janji Allah bahwa semua makhluknya akan berpasang-pasangan. Hanya Allah yang maha tahu kapan waktu yang tepat untuk jodoh kita masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Menolong Sesama Muslim. Persaudaraan sesama muslim adalah sangat indah. Indah sebagaimana digambarkan dalam suatu hadits, Rasulullah SAW bersabda: “Perumpamaan orang-orang mu’min bagaimana kasih sayang yang tolong menolong terjalin antar mereka, adalah laksana satu tubuh. Jika satu bagian merintih merasakan sakit, maka seluruh bagian tubuh akan bereaksi membantunya, dengan berjaga (tidak tidur) dan bereaksi meningkatkan panas badan (demam).

g) Membantu Orang Lain. Tidak kamu mencapai kebaikan sebelum kamu memberikan apa yang kamu cintai kepada orang lain. Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah dari Rasulullah sallahu alaihi wasallam, dari malaikat Jibril Allah Ta’ala berfirman: “Sesungguhnya agama ini telah Aku ridhai untuk diri-Ku, dan tidak akan menjadi baik agama ini melainkan dengan banyak memberi bantuan dan pemurah (sakha') dan berakhlak yang baik, maka oleh sebab itu muliakanlah olehmu agama ini dengan dua perbuatan tersebut selama kamu menjadi pengikut agama ini”.

Pada suatu hari Rasululah SAW ditanya oleh sahabat beliau: “Ya Rasulullah, siapakah manusia yang paling dicintai Allah dan apakah perbuatan yang paling dicintai oleh Allah? Rasulullah menjawab: Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah manusia yang paling banyak bermanfaat dan berguna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi manusia yang lain: sedangkan perbuatan yang paling dicintai Allah adalah memberikan kegembiraan kepada orang lain atau menghapuskan kesusahan orang lain, atau melunasi hutang orang yang tidak mampu untuk membayarnya, atau memberi makan kepada mereka yang sedang kelaparan dan jika seseorang itu berjalan untuk menolong orang yang sedang kesusahan itu lebih aku sukai daripada beri'tikaf di masjidku ini selama satu bulan.

Dalam Al Qur'an, orang yang selalu menolong orang lain, memberi makan disebut dengan abrar. "Sesungguhnya orang yang berbuat baik (al-abraar) mereka akan mendapat minuman dari cawan yang berisi cecair "kafuura", yaitu mata air yang diminum oleh hamba-hamba Allah dan mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana. Dan mereka memberi makan kepada orang miskin, anak yatim. Dan orang yang ditawan. Sesungguhnya kami memberi makan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak mengharapkan balasan dan juga tidak mengharapkan ucapan terima kasih.

Membantu orang lain juga merupakan ibadah shalat dan sedekah, sebagaimana dalam hadis disebutkan: "Amar Makruf dan mencegah kemungkaran yang kamu lakukan adalah shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menolong orang yang susah juga merupakan shalat. Perbuatanmu menyingkirkan sampah dari jalan juga shalat dan setiap langkah yang engkau lakukan menuju tempat shalat juga merupakan shalat". "Setiap sendi dari anggota badan manusia mempunyai kewajiban bersadaqah pada setiap hari dimana matahari terbit. Berlaku adil dalam memutuskan perkara dua orang yang bertengkar itu adalah sadaqah. Seorang yang menolong binatang ternaknya dengan mengembalanya dan memberinya makan juga merupakan sedekah. Ucapan yang ramah juga merupakan sedekah. Setiap langkah yang diayunkan menuju tempat shalat juga sedekah. Menyingkirkan sesuatu yang mengganggu dari pada suatu jalan juga merupakan sedekah.

Lebih hebat lagi, membantu orang yang susah lebih baik daripada ibadah umrah sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadist: "Siapa yang berjalan menolong orang yang susah maka Allah akan menurunkan baginya tujuh puluh lima ribu malaikat yang selalu mendoakannya dan dia akan tetap berada dalam rahmat Allah selama dia menolong orang tersebut dan jika telah selesai melakukan pertolongan tersebut maka Allah akan tuliskan baginya pahala haji dan umrah dan siapa yang mengunjungi orang yang sakit maka Allah akan melindunginya dengan tujuh puluh lima ribu malaikat dan tidaklah dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengangkat kakinya melainkan akan dituliskan Allah baginya satu kebaikan, dan tidaklah dia meletakkan tapak kakinya untuk berjalan melainkan Allah angkatkan dari padanya, Allah akan ampunkan baginya satu kesalahan dan tinggikan kedudukannya satu derajat sampai dia duduk disamping orang sakit, dan dia akan tetap mendapat rahmat sampai dia kembali ke rumahnya".

Memberikan bantuan juga dapat memadamkan kemarahan Tuhan, seperti dinyatakan oleh hadist: "Sesungguhnya sedekah yang sembunyi-sembunyi akan memadamkan kemarahan Allah, dan setiap perbuatan baik akan mencegah dari pada keburukan dan silaturrahmi itu akan menambah umur dan menghilangkan kefaqiran dan itu lebih baik daripada membaca "la haula wa la quwwata illa bilah" padahal dengan membacanya saja akan mendapat perbendaharaan surga dan dengan berbuat baik itu juga dapat menyembuhkan penyakit dan menghilangkan kegelisahan.

Menolong orang lain juiga dapat mengampuni dosa. "Siapa yang berjalan untuk membantu saudaranya sesama muslim maka Allah akan menuliskan baginya suatu kebaikan dari tiap langkah kakinya sampai dia pulang dari menolong orang tersebut. Jika dia telah selesai dari menolong saudaranya tersebut, maka dia telah keluar dari segala dosa-dosanya bagaikan dia dilahirkan oleh ibunya, dan jika dia ditimpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecelakaan (akibat menolong orang tersebut) maka dia akan dimasukkan ke dalam surga tanpa hisab. Setiap gerakan pertolongan merupakan nilai pahala “Siapa yang menolong saudaranya yang lain maka Allah akan menuliskan baginya tujuh kebaikan bagi setiap langkah yang dilakukannya.

Mereka yang menolong akan mendapat pelayanan surga. “Siapa yang bersikap ramah kepada orang lain dan meringankan beban hidupnya baik sedikit maupun banyak maka kewajiban bagi Allah untuk memberikan kepadanya pelayanan dengan pelayanan surga”.

Orang yang menolong orang yang sakit laksana berada dalam taman surga (raudhah) seperti dinyatakan oleh hadist: “Siapa yang mengunjungi seseorang yang lain maka dia mendapatkan rahmat Allah, dan siapa yang mengunjungi orang yang sakit maka dia seperti berada di dalam taman-taman (raudhah) surga.

Memberikan bantuan juga dapat menolak bala, sebagaimana dinyatakan “Sedekah itu dapat menolak tujuh puluh pintu bala”. Pertolongan Allah kepada seseorang juga tergantung dengan pertolongan yang dilakukannya antar manusia. “Sesungguhnya Allah akan menolong seseorang hamba-Nya selama hamba itu menolong orang yang lain”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siapa yang menolong orang akan mendapat kemudahan di hari kiamat. “Siapa yang memudahkan orang yang lain dari suatu bencana maka Allah akan memudahkan kesusahannya nanti pada hari kiamat dan siapa yang menutup aib saudaranya di dunia, maka Allah akan menutup aibnya di hari kiamat, dan siapa yang membukakan kesempitan orang yang lain maka Allah akan melapangkan kesempitannya di hari kiamat nanti. Sedekah dan pertolongan juga dapat menjadi penyejuk udara kuburan, sebagaimana dinyatakan dalam hadist: “Sedekah itu akan menyejukkan kepanasan dalam kubur dan akan memberikan perlindungan di hari kiamat. Dan sedekah juga dapat melindungi dari api neraka”.

Maimunah bin sa'ad berkata: ya Rasulullah beri kami fatwa tentang sedekah. Nabi menjawab: “Sedekah itu akan menjadi hijab (dinding) dari api neraka bagi siapa yang melakukannya karena mengharapkan ridha Allah”.

b. Dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah

Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan diajarkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-qur’an, do’a, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid pada bulan puasa dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini makna religiusitas dalam film Jilbab In Love mengenai menghadapi cobaan yang menghubungkan antara Al-qur'an dan Hadist, yaitu:

Dari Ummu Al-Ala', beliau berkata: "rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam menjengukku tatkala aku sedang sakit", lalu beliau berkata. "Gembirakanlah wahai Ummu Al-Ala'. Sesungguhnya sakitnya orang Muslim itu membuat Allah menghilangkan kesalahan-kesalahan, sebagaimana api yang menghilangkan kotoran emas dan perak". Wahai Ukhti Mukminah! Sudah barang tentu engkau akan menghadapi cobaan di dalam kehidupan dunia ini. Boleh jadi cobaan itu menimpa langsung pada dirimu atau suamimu atau anakmu ataupun anggota keluarga yang lain. Tetapi justru disitulah akan tampak kadar imanmu. Allah menurunkan cobaan kepadamu, agar beliau bisa menguji imanmu, apakah engkau akan sabar ataukah engkau akan marah-marah, dan adakah engkau ridha terhadap takdir Allah? Wasiat yang ada dihadapanmu ini disampaikan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tatkala menasihati Ummu Al-Ala' Radhiyallahu anha, seraya menjelaskan kepadanya bahwa orang mukmin itu diuji Rabb-Nya agar beliau bisa menghapus kesalahan dan dosa-dosanya. Selagi engkau memperhatikan kandungan Kitab Allah, tentu engkau akan mendapatkan bahwa yang bisa mengambil manfaat dari ayat-ayat dan mengambil nasihat darinya adalah orang-orang yang sabar. Sebagaimana firman Allah (Q.S As-Syura ayat 32-33).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ ۖ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسْمَآئِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل
لَّكُمْ إِنِّىٓ أَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا
كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya*: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung. Jikalau Allah menghendaki, beliau akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bagi setiap orang yang bersabar dan banyak bersyukur".*

Engkau juga akan mendapatkan bahwa Allah memuji orang-orang yang sabar dan menyanjung mereka.Firman-Nya dalam (Q.S Al-Baqarah ayat 177).

۞ لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ
ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَٰبِ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ وَءَاتَى
ٱلْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ ذَوِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱبْنَ
ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآئِلِينَ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ
وَٱلْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَٰهَدُوا۟ ۖ وَٱلصَّٰبِرِينَ فِى ٱلْبَأْسَآءِ
وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلْبَأْسِ ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُوا۟ ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ
ٱلْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imannya), dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa".*[37]

Engkau juga akan tahu bahwa orang yang sabar adalah orang-orang yang dicintai Allah, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Ali-Imran ayat 146:

وَكَأَيِّن مِّن نَّبِيٍّ قَٰتَلَ مَعَهُۥ رِبِّيُّونَ كَثِيرٞ فَمَا وَهَنُواْ لِمَآ أَصَابَهُمۡ فِي
سَبِيلِ ٱللَّهِ وَمَا ضَعُفُواْ وَمَا ٱسۡتَكَانُواْۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٤٦

Artinya: *Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar".*[38]

Engkau juga akan mendapatkan bahwa Allah memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan balasan yang lebih baik daripada amalnya dan melipat gandakannya tanpa terhitung. Firman-Nya dalam (Q.S An-Nahl ayat 96):

مَا عِندَكُمۡ يَنفَدُ وَمَا عِندَ ٱللَّهِ بَاقٖۗ وَلَنَجۡزِيَنَّ ٱلَّذِينَ صَبَرُوٓاْ
أَجۡرَهُم بِأَحۡسَنِ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ٩٦

Artinya :*Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan".*

[37]Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah), hlm 93
[38]Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah), hlm 754

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua ini merupakan balasan bagi orang-orang yang sabar dalam menghadapi cobaan.Lalu kenapa tidak? Sedangkan orang mukmin selalu dalam keadaan yang baik?

Dari Shuhaib radhiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Sungguh menakjubkan urusan orang mukmin. Sesungguhnya semua urusannya adalah baik.Apabila mendapat kelapangan, maka dia bersyukur dan itu kebaikan baginya. Dan bila ditimpa kesempitan, maka dia bersabar, dan itu kebaikan baginya”. Engkau harus tahu bahwa Allah mengujimu menurut bobot iman yang engkau miliki. Apabila bobot imanmu berat, Allah akan memberikan cobaan yang lebih keras. Apabila ada kelemahan dalam agamamu, maka cobaan yang diberikan kepadamu juga lebih ringan. Perhatikalah riwayat ini. Dari Sa’id bin Abi Waqqash Radhiyallahu anhu, beliau berkata: “Aku pernah bertanya: Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling keras cobaannya? Beliau menjawab.Para nabi, kemudian orang pilihan dan orang pilihan lagi. Maka seseorang akan diuji menurut agamanya. Apabila agamanya merupakan (agama) yang kuat, maka cobaannya juga berat. Dan apabila di dalam agamanya ada kelemahan, maka dia akan diuji menurut agamanya. Tidaklah cobaan menyusahkan seorang hamba sehingga ia meninggalkannya berjalan di atas bumi dan tidak ada satu kesalahan pun pada dirinya”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Abu Sa'id Al-Khudry Radhiyallahu anhu, beliau berkata: "Aku memasuki tempat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan beliau sedang demam. Lalu kuletakkan tanganku di badan beliau. Maka aku merasakan panas ditanganku di atas selimut. Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, alangkah kerasnya sakit ini pada dirimu". Beliau berkata: "Begitulah kami (para nabi). Cobaan dilipatkan kepada kami dan pahala juga ditingkatkan bagi kami". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berat cobaannya? Beliau menjawab. "Para nabi" Aku bertanya lagi "Wahai Rasulullah, kemudian siapa lagi"? Beliau menjawab. "Kemudian orang-orang shalih".Apabila salah seorang diantara mereka diuji dengan kemiskinan, sampai-sampai salah seorang diantara mereka tidak mendapatkan kecuali (tambalan) mantel yang dia himpun. Dan, apabila salah seorang diantara mereka sungguh merasa senang karena cobaan, sebagaimana salah seorang diantara kamu yang senang karena kemewahan".

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata. "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Cobaan tetap akan menimpa atas diri orang mukmin dan mukminah, anak dan juga hartanya, sehingga dia bersua Allah dan pada dirinya tidak ada lagi satu kesalahanpun".

Selagi engkau bertanya: "Mengapa orang mukmin tidak menjadi terbebas karena keutamaannya di sisi Rabb?" Dapat kami jawab: "Sebab Rabb kita hendak membersihan orang Mukmin dari segala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksiat dan dosa-dosanya. Kebaikan-kebaikannya tidak akan tercipta kecuali dengan cara ini. Maka Dia mengujinya sehingga dapat membersihkannya. Inilah yang diterangkan Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam terhadap Ummul ‘Ala dan Abdullah bin Mas’ud. Abdullah bin Mas’ud pernah berkata. “Aku memasuki tempat Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam dan beliau sedang demam, lalu aku berkata: “Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau sungguh menderita demam yang sangat keras’. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata. “Benar” sesungguhnya aku demam layaknya dua orang diantara kamu yang sedang demam” Abdullah bin Mas’ud berkata: “Dengan begitu berarti ada dua pahala bagi engkau?” Beliau menjawab: “Benar”. Kemudian beliau berkata: “Tidaklah seorang muslimmenderita sakit karena suatu penyakit dan juga lainnya, melainkan Allah menggugurkan kesalahan-kesalahannya dengan penyakit itu, sebagaimana pohon yang menggugurkan daun-daunnya”.

Dari Abi Sa’id Al-Khudry dan Abu Hurairah Radhiyallahu anhuma, keduanya pernah mendengar Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam berkata: “Tidaklah seorang Mukmin ditimpa sakit, letih, demam, sedih hingga kekhawatiran yang mengusiknya, melainkan Allah mengampuni kesalahan-kesalahannya”.

Sabar menghadapi sakit menguasai diri karena kekhawatiran dan emosi, menahan lidahnya agar tidak mengeluh, merupakan bekal bagi orang mukmin dalam perjalanan hidupnya di dunia. Maka dari itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sabar termasuk dari sebagian iman, sama seperti kedudukan kepala bagi badan. Tidak ada iman bagi orang yang tidak sabar sebagaimana badan yang tidak ada artinya tanpa kepala. Maka Umar bin Al-Khaththab Radhiyallahu anhu berkata: “Kehidupan yang paling baik ialah apabila kita mengetahuinya dengan berbekal kesabaran”. Maka andaikata engkau mengetahui tentang pahala dan berbagai cobaan yang telah dijanjikan Allah bagimu tentu engkau bisa bersabar dalam menghadapi sakit. Perhatikanlah riwayat berikut ini. Dari Atha’ bin Abu Rabbah, beliau berkata: “Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku. “Maukah kutunjukkan kepadamu seorang wanita penghuni surga? Aku menjawab: “Ya” beliau (Ibnu Abbas) berkata: “Wanita berkulit hitam itu pernah mendatangi Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam, seraya berkata. “Sesungguhnya aku sakit ayan dan (auratku) terbuka. Maka berdo’alah bagi diriku”. Beliau berkata: “Apabila engkau menghendaki, maka engkau bisa bersabar dan bagimu adalah surga. Dan apabila engkau menghendaki bisa berdo’a sendiri kepada Allah hingga dia memberimu afiat”. Lalu wanita itu berkata: “Aku akan bersabar”. Wanita itu berkata lagi: “Sesungguhnya (auratku) terbuka. Maka berdo’alah kepada Allah bagi diriku agar (auratku) tidak terbuka”. Maka beliau pun berdoa bagi wanita tersebut.

Perhatikanlah, ternyata wanita itu memilih untuk bersabar menghadapi penyakitnya dan dia pun masuk surga. Begitulah yang mestinya engkau ketahui, bahwa sabar menghadapi cobaan dunia akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewariskan surga. Diantara jenis kesabaran menghadapi cobaan ialah kesabaran wanita muslimah karena diuji kebutaan oleh Rabb-Nya. Disini pahalanya jauh lebih besar.

Dari Anas bin Malik, dia berkata: “Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata: Sesungguhnya Allah berfirman “Apabila Aku menguji hamba-Ku (dengan kebutaan) pada kedua matanya lalu dia bersabar maka Aku akan mengganti kedua matanya itu dengan surga”. Menurut Al-Hafidz di dalam Al-Fath, yang dimaksud habibatain adalah dua hal yang dicintai. Sebab itu kedua mata merupakan anggota badan manusia yang paling dicintai. Sebab dengan tidak adanya kedua mata, penglihatannya menjadi hilang sehingga dia tidak dapat melihat kebaikan sehingga membuatnya senang.dan tidak dapat melihat keburukan sehingga dia bisa menghindarinya).

Maka engkau harus mampu menahan diri tatkala sakit dan menyembunyikan cobaan yang menimpamu. Al-Fudhail bin Iyadh pernah mendengar seseorang mengadukan cobaan yang menimpanya. Maka beliau berkata kepadanya: “Bagaimana mungkin engkau mengadukan yang merahmatimu kepada orang yang tidak memberikan rahmat kepadamu?” Sebagian orang Salaf yang shalih berkata: “Barang siapa yang mengadukan musibah yang menimpanya, seakan-akan dia mengadukan Rabb-nya”. Yang dimaksud mengadukan di sini bukan membeberkan penyakit kepada dokter yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengobatinya. Tetapi pengaduan itu merupakan gambaran penyesalan dan penderitaan karena mendapat cobaan dari Allah yang dilontarkan kepada orang yang tidak mampu mengobati, seperti kepada teman atau tetangga. Orang-orang Salaf yang shalih dari umat kita pernah berkata: “Empat hal termasuk simpanan surga, yaitu menyembunyikan musibah, menyembunyikan (merahasiakan) shadaqah, menyembunyikan kelebihan dan menyembunyikan sakit”.

Selanjutnya perhatikan perkataan Ibnu Abdi Rabbah Al-Andalusy: “Asy-Syaibany pernah berkata: “Temanku pernah memberitahukan kepadaku seraya berkata: Syuraih mendengar tatkala aku mengeluhkan kesedihanku kepada seorang teman. Maka dia memegang tanganku seraya berkata: “Wahai anak saudaraku, janganlah engkau mengeluh kepada selain Allah. Karena orang yang engkau keluhi itu tidak lepas dari kedudukannya sebagai teman atau lawan. Kalau dia seorang teman, berarti engkau berduka dan tidak bisa memberimu manfaat. Kalau dia seorang lawan, maka dia akan bergembira karena deritamu. Lihatlah salah satu mataku ini, (sambil menunjuk ke arah matanya), “demi Allah” dengan mata ini aku tidak pernah bisa melihat seorangpun, tidak pula teman sejak lima tahun yang lalu. Namun aku tidak pernah memberitahukannya kepada seseorang hingga detik ini. Tidakkah engkau mendengar perkataan seorang hamba yang shalih (Yusuf): “Sesungguhnya hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku”. Maka jadikanlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah sebagai tempatmu mengadu tatkala ada musibah yang menimpamu. Sesungguhnya Allah adalah penanggung jawab yang paling mulia dan yang paling dekat untuk dimintai do'a".

Abud-Darda' Radhiyallahu anhu berkata: "Apabila Allah telah menetapkan suatu takdir, maka yang paling dicintai-Nya adalah meridhai takdir-Nya.

c. Dimensi pengamalan disejajarkan dengan akhlak

Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lainnya. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam dan sebagainya. Selanjutnya makna religiusitas dalam film jilbab in love mengenai Menolong Sesama Muslim yang dihubungkan dengan hadist yaitu:

Hadist mengenai Menolong Sesama Muslim Persaudaraan sesama muslim adalah sangat indah. Indah sebagaimana digambarkan dalam suatu hadits, Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang mu'min bagaimana kasih sayang yang tolong menolong terjalin antar mereka, adalah laksana satu tubuh. Jika satu bagian merintih merasakan sakit, maka seluruh bagian tubuh akan bereaksi membantunya, dengan berjaga (tidak tidur) dan bereaksi meningkatkan panas badan (demam).

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat.

Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya. Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke surga. Sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah membaca kitab-kitab Allah dan mempelajarinya di antara mereka, niscaya akan diturunkan kepada mereka ketenangan dan dilimpahkan kepada mereka rahmat, dan mereka dikelilingi malaikat serta Allah sebut-sebut mereka kepada makhluk disisi-Nya. Dan siapa yang lambat amalnya, hal itu tidak akan dipercepat oleh nasabnya.

Pelajaran yang terdapat dalam hadits / الحديث من الفوائد Siapa yang membantu seorang muslim dalam menyelesaikan kesulitannya, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dia dapatkan pada hari kiamat sebagai tabungannya yang akan memudahkan kesulitannya di hari yang sangat sulit tersebut. Sesungguhnya pembalasan disisi Allah SWT sesuai dengan jenis perbuatannya. Berbuat baik kepada makhluk merupakan cara untuk mendapatkan kecintaan Allah SWT. Membenarkan niat dalam rangka mencari ilmu dan ikhlas di dalamnya agar tidak menggugurkan pahala sehingga amalnya dan kesungguhannya sia-sia. Memohon pertolongan kepada Allah ta'ala dan kemudahan dari-Nya, karena ketaatan tidak akan terlaksana kecuali karena kemudahan dan kasih sayang-Nya. Selalu membaca Al-Quran memahaminya dan mengamalkannya. Keutamaan duduk di rumah Allah untuk mengkaji ilmu.

d. Dimensi pengetahuan disejajarkan dengan ilmu

Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut tentang pengetahuan isi Al-qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun iman dan rukun Islam), Hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan sebagainya. Adapun makna religiusitas dalam film Jilbab In Love mengenai batas aurat wanita yang dihubungkan dengan ayat Al-qur'an dan hadits, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah saw bersabda: “Wanita itu adalah aurat. Apabila ia keluar rumah, maka ia akan dihias oleh syaithan (sehingga laki-laki akan senang melihatnya)”. Asma binti Abu Bakar berkata: “Kami biasa menutup muka kami dari tatapan kaum laki-laki. Padahal sebelumnya ketika kami sedang ihram kami biasa bersisir (merapikan rambut)”.

Sedangkan alasan kelompok kedua yang mengatakan bahwa aurat wanita seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan, oleh karenanya menutup muka dan telapak tangan bukanlah sebuah kewajiban akan tetapi sunnah saja. Sebagaimana Firman Allah dalam (QS.An-Nur ayat 31).

وَلَآ أَقُولُ لَكُمْ عِندِى خَزَآئِنُ ٱللَّهِ وَلَآ أَعْلَمُ ٱلْغَيْبَ وَلَآ أَقُولُ إِنِّى
مَلَكٌ وَلَآ أَقُولُ لِلَّذِينَ تَزْدَرِىٓ أَعْيُنُكُمْ لَن يُؤْتِيَهُمُ ٱللَّهُ خَيْرًا ۖ ٱللَّهُ
أَعْلَمُ بِمَا فِىٓ أَنفُسِهِمْ ۖ إِنِّىٓ إِذًا لَّمِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “*Kecuali yang (biasa) nampak dari padanya*”.

Menurut kelompok ini bahwa dalam ayat di atas Allah mewajibkan wanita untuk menutup seluruh tubuhnya karena aurat hanya saja Allah mengecualikan dua hal yang biasa nampak. Dan dua hal yang biasa nampak yang dikecualikan dalam ayat di atas, menurut kelompok ini, adalah muka dan telapak tangan. Hal ini didasarkan kepada hadits-hadits berikut ini: “Dari Aisyah bahwasannya adik perempuannya, Asma binti Abi Bakar masuk menemui Rasulullah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SAW sambil memakai pakaian tipis transparan. Rasulullah saw lalu berpaling dan bersabda: “Wahai Asma, sesungguhnya wanita itu, apabila ia telah haid, maka tidak boleh menampakkan tubuhnya kecuali ini dan ini”, Rasulullah SAW sambil berisyarat kepada muka dan kedua telapak tangannya”. Hanya saja, hadits ini dhaif. Namun demikian masih banyak hadits lainnya yang menguatkan bahwa muka dan kedua telapak tangan itu bukanlah aurat, sehingga hadits-hadits tersebut menguatkan satu sama lain. Hadits-hadits dimaksud adalah: “Dari Jabir bin Abdillah bahwa Rasulullah saw pernah memberikan ceramah khusus untuk para wanita pada waktu hari raya. Lalu, berdirilah seorang wanita dari tengah-tangah yang kedua pipinya nampak seraya berkata: “Mengapa ya Rasulullah?” Dari hadits ini makin nampak bahwa muka boleh nampak dan tidak ditutup karena dalam hadits di atas lanjut kelompok ini bahwa wanita yang bertanya tidak menutup mukanya. Kalau seandainya muka wajib ditutup, tentu wanita tersebut akan menutupnya. Artinya: “Dari Ibnu Abbas, menceritakan kisah ceramah Rasulullah saw untuk para wanita pada hari raya, kemudian beliau menyuruh mereka para wanita untuk sedekah. Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw lalu memerintahkan mereka kaum wanita untuk bersedekah, dan saya melihat tangan-tangan mereka melemparkan cincin gelang pada baju Bilal yang dihamparkan”. Menurut kelompok ini, dalam hadits di atas juga dikatakan bahwa Ibnu Abbas melihat tangan-tangan para wanita yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melemparkan perhiasan-perhiasannya. Ini juga membuktikan bahwa telapak tangan bukanlah aurat dan karenanya tidak wajib ditutup. Karena, apabila telapak tangan juga aurat, tentu para wanita itu akan menutupnya dan tidak akan menampakkannya. Dalil lainnya adalah hadits berikut ini: Ibnu Abbas berkata: “Suatu hari Fadhl bin Abbas membonceng Rasulullah saw. Tiba-tiba datang seorang wanita dari bani Khats'am, meminta fatwa kepada Rasulullah SAW. Fadhl lalu melihat wanita tersebut dan wanita itupun menatapnya (terjadi adu pandang). Rasulullah SAW lalu memalingkan muka Fadhl ke arah yang lain”. Menurut kelompok ini, hadits ini juga menjadi dalil bahwa muka bukanlah aurat dan karenanya tidak wajib ditutup. Buktinya, dalam hadits di atas, si wanita dari Bani Khats'am tidak menutup mukanya sehingga dapat dilihat oleh Fadhl bin Abbas. Kalau seandainya muka itu adalah aurat, tentu wanita itu akan menutupnya. Selanjutnya Makna Religiusitas dalam film Jilbab In Love adalah menyakiti Muslim.

Didalam Q.S Al-Ahzab ayat 57-58 Allah SWT berfirman:

وَهُوَ ٱلَّذِى يُرْسِلُ ٱلرِّيَٰحَ بُشْرًۢا بَيْنَ يَدَىْ رَحْمَتِهِۦ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَآ
أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَٰهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنزَلْنَا بِهِ ٱلْمَآءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِۦ
مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ ٱلْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾

وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟
فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "*Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya, Allah akan melaknatnya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan. Dan orang-orang yang menyakiti orang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata*".

Q.S Al Hujurat ayat 11-12 Allah SWT berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ
وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا
تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ
فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ١١

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجۡتَنِبُواْ كَثِيرٗا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعۡضَ ٱلظَّنِّ إِثۡمٞۖ وَلَا
تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغۡتَب بَّعۡضُكُم بَعۡضًاۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمۡ أَن يَأۡكُلَ
لَحۡمَ أَخِيهِ مَيۡتٗا فَكَرِهۡتُمُوهُۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٞ رَّحِيمٞ ١٢

Artinya: "*Hai orang-orang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diolok-olok) lebih baik daripada wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain".

Maksud dari "janganlah mencela dirimu sendiri" adalah mencela antara sesama mukmin karena orang-orang mukmin seperti satu tubuh. Panggilan yang buruk adalah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: hai fasik, hai kafir dan sebagainya.

Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling buruk kedudukannya di sisi Allah adalah orang yang ditinggalkan oleh orang-orang karena mereka khawatir terkena perilaku buruknya.

Beliau Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Setiap muslim itu haram atas muslim yang lain; darahnya, hartanya, dan kehormatannya". "Setiap muslim itu saudara bagi muslim yang lain. Dia tidak akan menzhaliminya, menghinakannya, dan tidak pula meremehkannya. Keburukan seseorang itu diukur dari sejauh mana dia meremehkan saudaranya". "Mencela seorang muslim itu perbuatan fasiq sedangkan memeranginya adalah perbuatan kufur".

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu berkata, seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam, ada seorang wanita yang rajin shalat malam dan shiyam sunnah, tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetangganya tersiksa karena lisannya" maka beliau Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda, "Dia tidak memiliki kebaikan sama sekali. Dia akan masuk neraka". Dalam sebuah hadits Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Ingatlah kebaikan-kebaikan orang-orang yang sudah mati diantara kalian. Jagalah diri kalian dari menyebut keburukan-keburukan mereka". Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Barangsiapa memanggil seseorang dengan panggilan kufur atau memanggilnya dengan mengucapkan "Hai musuh Allah!" padahal keadaan orang itu tidak demikian, maka panggilannya tadi akan kembali kepadanya". Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam bersabda: "Pada malam aku dimi'rajkan, aku melewati satu kaum yang memiliki kuku dari tembaga. Mereka mencakari wajah dan dada mereka. Aku pun bertanya, "Siapakah mereka itu, Jibril?" beliau menjawab, "Merekalah orang-orang yang memakan daging manusia dan menodai kehormatan mereka".

e. Dimensi pengalaman disejajarkan dengan ihsan (penghayatan)

Dimensi pengalaman atau penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri secara positif) kepada Allah SWT, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

do’a, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-qur’an, perasaan bersyukur kepada Allah SWT, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah SWT. Adapun makna religiusitas dalam film Jilbab In Love yaitu mendengarkan nasihat Orang Tua yang dihubungkan dengan hadist.

Keridhoan Rabb (ALLAH) ada pada keridhaan orang tua dan kemurkaan Rabb ada pada kemurkaan orang tua”. Berbakti kepada orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal sholeh. Dalilnya adalah hadits riwayat dari Ibnu “Umar mengenai kisah tiga orang yang terjebak dalam gua, dan salah seorangnya bertawasul dengan bakti kepada ibu bapaknya”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id